

BAB V

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa point penting yang kemudian di jadikan sebagai kesimpulan dalam penulisan skripsi ini, kesimpulan dalam melihat pengaruh islam terhadap kebijakan luar negeri indonesia di Suriah adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Indonesia dan elite politik yang mayoritas beragama islam dan yang sebagian besar menjadikan islam sebagai pandangan hidup telah menggerakkan masyarakat Indonesia dalam hal ini yang mewakili aspirasi umat islam Indonesia yang di wakili oleh ormas-ormas islam di antaranya Muhammadiyah, NU, Majelis Ulama indonesia dan ICMI yang memiliki pengaruh yang kuat dalam mengartikulasikan kepentingannya telah menjadikan pemerintah Indonesia terkonstruksi oleh nilai-nilai universal islam sehingga menjadikan Indonesia turut aktif dan berperan penting dalam penyelesaian konflik Suriah sesuai dengan koridor yang di suarakan oleh aspirasi umat islam Indonesia yang sejalan dengan konstitusi UUD 1945 yakni dengan negosiasi damai
2. Kebijakan luar negeri Indonesia terhadap konflik Suriah telah memperlihatkan aspirasi umat islam di Indonesia yakni berusaha mempertemukan kedua belah pihak yang berkonflik untuk dapat hadir dalam perundingan untuk menemukan titik perdamaian yang saling menguntungkan
3. Indonesia memiliki peran penting dalam penyelesaian konflik yang terjadi di Suriah terbukti dengan tidak memihaknya Indonesia dari berbagai macam blok yang mendukung kedua pihak yang berkonflik namun Indonesia tetap konsisten dalam ikatan persaudaraan

keislaman terbukti dengan di undangya Indonesia dalam perundingan damai Genewa II untuk membahas konflik Suriah.

4. Konflik yang terjadi di Suriah sesungguhnya melibatkan banyak actor yang terlibat di dalamnya baik internal maupun eksternal yang memiliki kepentingan masing-masing sehingga tidak bisa hanya di sederhanakan konflik antara rezim yang berkuasa dan pihak oposisi namun terdapat berbagai Negara *super power* yang menopang di dalamnya di kubu oposisi terdapat Amerika Serikat, Arab Saudi, Qatar, Inggris dan Prancis sedangkan di kubu Bashar Al-Assad terdapat China, Russia, dan Iran dan peran berbagai media internasional dan NGO yang ikut dalam konflik di Suriah.
5. Kebijakan Luar Negeri Indonesia terhadap konflik Suriah tidak hanya di dasarkan pada factor kemanusiaan namun lebih dari pada itu factor islam sangat kental terlihat dan mempengaruhi kebijakan Indonesia hal ini di karenakan identitas yang melekat pada bangsa Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia dan kekuatan ormas-ormas islam yang mempunyai posisi penting dalam system politik Indonesia menjadikan pemerintah Indonesia sangat cenderung dalam upaya penyelesaian konflik Suriah secara damai yang di ususng oleh Muhammadiyah dan NU